PENGARUH METODE SAS BERMEDIA POWER POINT DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SDN 006 KOTABARU

TESIS

Oleh

HAPIPAH
NIM 1109846

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

ABSTRACT

Hapipah. 2013. The Effect of SAS Method Using Power Point and Student's Prior Knowledge Toward The Result Of Reading Result At The Frist Year subject at one Grade of SDN 006 KotaBaru. Thesis. Technology of Education. Graduate Program of Padang State University

Reading ability is the basic to comprehend various subjects. When the children at the school age do not have the reading ability, the children will face some difficulties in learning the subjects in the next class. This needs a serious attention from the language teacher. There are lot of methods implemented to teach reading, so far, the teacher still use the global and spelling method. The word by word or sentence by sentence method is usually used to give reading leasson to the students of early year at elementary school.

This research is aimed to reveal the influence of SAS and students prior knowledge method toward the result of students early reading result through three formulation of problem: (1) Is the result of early reading taught using (SAS) method is higher than the result of global method? (2) Is the result of early reading in students group who have the prior knowledge is higher than the group who don't? (3) Is there any correlation between the learning method and prior knowledge method toward the students result in learning early reading?

This is a quasi-experiment using *randomized block design.* This research is conducted at the first year of SDN 006 Kotabaru at the second semester of 2012/ 2013. The sample is taken *purposive random sampling* and the data of the research is collected through final test. The data is analyzed using t-test and variant analysis.

The data analysis shows that : (1) the result of early reading at the first year of SDN 006 KotaBaru using SAS method is higher than using global method, (2) the result of early reading one the first year of SDN 006 KotaBaru who have better prior knowledge is higher than those who don't have prior knowledge, (3) there is no interaction between the learning method and prior knowledge by reading results read beginning grade 1 SDN 006 KotaBaru. It can be conclude that SAS method is effective to increase the result of student's early reading.

ABSTRAK

Hapipah. 2013. "Pengaruh Metode SAS Bermedia Power Point dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN 006 Kotabaru". Tesis. Program studi Teknologi Pendidikan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Apabila anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka anak akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas berikutnya. Hal ini tentunya memerlukan perhatian yang serius bagi para guru bahasa. Banyak metode yang diterapkan untuk memberikan pelajaran membaca permulaan. Sejauh ini masih sering menggunakan metode global dan mengeja saja. Metode pembelajaran dengan kata ataupun kalimat ini umumnya digunakan untuk memberikan pelajaran membaca permulaan pada siswa kelas rendah di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh Metode SAS dan Pengetahuan Awal siswa terhadap hasil belajar Membaca Permulaan siswa melalui tiga rumusan masalah: (1) Apakah hasil belajar membaca permulaan siswa yang diajarkan menggunakan metode Struktur analitik Sintetik (SAS) lebih tinggi daripada yang diajarkan menggunakan metode Global ?, (2) Apakah hasil belajar membaca permulaan kelompok siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi lebih tinggi daripada kelompok yang memiliki pengetahuan awal rendah?, (3) Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan pengetahuan awal dengan hasil belajar membaca permulaan siswa ?

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan *rendomized block design*. Penelitan dilakukan pada siswa kelas I SD Negeri 006 Kotabaru semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Sampel diambil dengan teknik *purposive random sampling* dan data penelitian ini dikumpulkan melalui tes akhir. Data dianalisis dengan uji t dan analisis varian.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 006 Kotabaru yang belajar melalui metode SAS, lebih tinggi dari pada hasil belajar membaca permulaan siswa yang belajar dengan metode Global, (2) Hasil belajar membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 006 Kotabaru berpengetahuan awal tinggi, lebih tinggi dari pada hasil belajar membaca permulaan siswa berpengetahuan awal rendah, (3) Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan pengetahuan awal dengan hasil belajar membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 006 Kotabaru. Dapat diimplikasikan bahwa Metode SAS efektif untuk meningkatkan hasil belajar Membaca Permulaan siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : ***Hapipah***
NIM. : 1109846

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Abizar Pembimbing I		16-01-2014
Dr. Ridwan, M.Sc.Ed. Pembimbing II		16-01-2014

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Dr. Jasrial, M.Pd.
NIP. 19610603 198602 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Abizar *(Ketua)*	
2	Dr. Ridwan, M.Sc.Ed. *(Sekretaris)*	
3	Dr. Jasrial, M.Pd. *(Anggota)*	
4	Dr. Darmansyah, M.Pd. *(Anggota)*	
5	Prof. Dr. H. Mukhaiyar *(Anggota)*	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Hapipah***
NIM. : 1109846
Tanggal Ujian : 16 - 1 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul PENGARUH METODE SAS BERMEDIA POWER POINT DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SDN 006 KOTABARU, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya orang lain atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik beupa pencabutan gelar yang telah saya peoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang belaku

Padang, 2014

Saya yang menyatakan

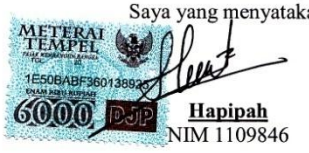

Hapipah
NIM 1109846

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah "**Pengaruh Metode SAS Bermedia Power Point dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SDN 006 kotabaru".**

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abizar dan Bapak Dr. Ridwan, M.Sc, E.d , selaku pembimbing I dan IIyang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto selaku direktur program pascasarjana UNP
3. Bapak Dr. Jasrial, M. Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan dan juga sebagai nara sumber serta penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak Dr. Darmansyah, S.T, M. Pd dan Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar selaku nara sumber serta penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini

5. Seluruh dosen pengajar, karyawan/i Tata Usaha Pascasarjana serta karyawan/i perpustakaan Pascasarjana UNP
6. Bapak kepala Sekolah SD Negeri 006 serta guru-guru dan stap tata Usaha yang juga memberikan bantuan sehingga selesainya tesis ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 kelas TP/B yang selalu memberi dorongan, semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Ibunda, Ayahnda serta saudara-saudaraku, ponakan –ponakan yang cantik dan ganteng yang selalu mengiringi penulis dengan doa dalam penyelesaian tesis ini
9. Suami tercinta serta anakku Apriandi dan Fitri Pratiwi yang kusayang selalu memberikan dorongan, semangat dan pengorbanan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satupersatu.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Kritikan dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Kotabaru, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....**i**

ABSTRAK.....**ii**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....**iii**

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN..**iv**

SURAT PERNYATAAN.....**v**

KATA PENGANTAR.....**vi**

DAFTAR ISI.....**viii**

DAFTAR TABEL.....**x**

DAFTAR GAMBAR.....**xi**

DAFTAR LAMPIRAN.....**xii**

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....10

C. Pembatasan Masalah.....11

D. Perumusan Masalah.....12

E. Tujuan Penelitian.....13

F. Manfaat Penelitian.....13

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....15

1. Hasil Belajar.....15
2. Sasaran Membaca Permulaan.....17
3. Metode-Metode Membaca Permulaan.....20
    a. Metode Global.....22
    b. Metode SAS.....24
4. Pengetahuan Awal.....28

B. Kajian Penelitian yang relevan.....29

C. Kerangka Konseptual.....31

D. Hipotesis Penelitian.....34

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....35

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....35
C. Populasi dan Sampel.....35
D. Definisi Operasional.....36
E. Pengembangan Instrumen.....37
F. Desain Penelitian.....43
G. Teknik Pengumpulan Data.....44
H. Teknik Analisis Data.....44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data penelitian.....47
B. Uji Persyaratan Analisis.....50
C. Uji Hipotesis.....53
D. Pembahasan.....57
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN
A. Kesimpulan.....63
B. Implikasi.....63
C. Saran.....65
DAFTAR RUJUKAN.....66
LAMPIRAN.....68

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Hasil Belajar membaca siswa tiga tahun terakhir.....7
2. Prosedur metode SAS dan Global.....28
3. Kategori Tingkat Kesukaran.....41
4. Kategori Daya Pembeda.....46
5. Desain Penelitian.....47
6. Ringkasan ANAVA.....46
7. Deskripsi Data Pengetahuan Awal Siswa.....47
8. Deskripsi data Hasil Belajar Membaca Permulaan Siswa.....48
9. Ringkasan Uji Normalitas Untuk Hasil Belajar Pada Kelas Kontrol.....51
10. Ringkasan Uji Normalitas Untuk Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen...52
11. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...53
12. Tabel ANAVA Pengujian Hipotesis.....54
13. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....57
14. Pencapaian KKM Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....57

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Histogram Skor Hasil belajar Siswa Kelas Kontrol.....49
2. Histogram Skor Hasil belajar Siswa Kelas Kontrol.....50
3. Diagram interaksi Metode Pembelajaran da Pengetahuan Awal Terhadap hasil Belajar.....56

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel Halaman

1. Silabus.....68
2. RPP Kelas Eksperimen.....68
3. RPP Kelas Kontrol.....72
4. Tes Hasil Belajar Uji Coba.....108
5. Analisis Data HasilUjiCobaTesHasilBelajar 110
6. UjiValiditasTesHasilBelajar 111
7. UjiReabilitasSecaraKeseluruhanTesHasilBelajar 113
8. Analisis Tingkat KesukaranSoal.....116
9. AnalisisDaya Beda Soal.....117
10. TesHasilBelajar (Penelitian).....118
11. Kisi-kisidanKunciJawabanTesHasilBelajar.....120
12. Data PengetahuanAwalKelasKontrol.....122
13. Data PengetahuanAwalKelasEksperimen.....123
14. Analisis Data TesHasilBelajarKelasKontrol.....124
15. Analisis Data TesHasilBelajarKelasEksperimen.....126
16. Data Mentah Data PengetahuanAwaldanTesHasilBelajarkelas Kontrol.....128
17. Data Mentah Data PengetahuanAwaldanTesHasilBelajar KelasEksperimen.....129
18. Uji Normalitas Distribusi HasilBelajar.....130
19. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar.....133
20. Data TesHasilBelajarKelompokPengetahuanAwalTinggi.....134
21. Data TesHasilBelajarKelompokPengetahuanAwalRendah.....135
22. Uji Hipotesis 136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya memiliki hubungan yang sangat erat dengan perkembangan pembangunan Nasional. Hal ini karena pendidikan dapat memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pelaksanaan pendidikan yang sesauia dengan tujuan pendidikan juga dapat menunjang pelaksanaan apapun dalam bidang pembangunan. Potensi-potensi yang ada dalam setiap diri individu dapat dikembangkan melalui pendidikan. Dengan demikian pendidikan sangatlah perlu diperhatikan dalam pelaksanaanya.

Pendidikan merupakan proses interaksi guru sebagai pendidik dan pengajar dengan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Interaksi dalam pembelajaran perlu perlakuan yang terarah dan terencana. Hal tersebut dinyatakan karena keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran tersebut. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga bergantung pada bagaimana si pendidik mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran tersebut.

Pendidik adalah pekerjaan propesional, oleh karena itu guru sebagai pelaku utama pendidikan merupakan pendidik propesional. Sebagai pendidik propesional, guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara propesional, tetapi juga dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan propesional.Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, Undang-

Undang RI no 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan peraturan pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar pendidikan menyatakan guru adalah pendidik propesional.

Pendidik profesional akan mengembangkan segala pengetahuan yang diperoleh baik dari dari pormal maupun non pormal. Pengembangan pengetahuan dimaksud berupa kiat-kiat, teknik-teknik, dan metode-metode yang sangatlah mendukung keberhasilan pembelajaran. Kiat-kiat merupakan usaha yang dapat membantu memperlancar proses pembelajaran. Teknik dan metode suatu hal yang sangatlah mendukung dalam perencanaan penyusunan skenario pembelajaran dengan tujuan agar pelaksanaan lebih menarik dan menyenangkan.

Tujuan utama kegiatan guru dalam mendidik ialah mempegaruhi perubahan pola tingkah laku para siswanya. Perubahan itu terjadi karena guru memberikan perlakuan-perlakuan. Tepat tidaknya, efektif tidaknya perlakuan yang diberikan guru menentukan usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Upaya guru memberikan perlakuan tersebut erat kaitannya dengan tingkat harapan dan perubahan yang diinginkannya. Tujuan lainnya ialah mendorong dan meningkatkan kemampuan sebagai hasil belajar. Tujuan dan harapan tersebut agar dapat diperoleh tentunya perlu cara, teknik yang tepat dan menarik.

Cara dan teknik yang menarik sehingga proses pembelajaran dapat menyenangkan siswa, perlu dipilih metode yang tepat dan sesuai dengan matreri yang akan disampaikan. Banyak metode-metode pembelajaran baru yang dapat membantu agar suasana belajar menyenangkan. Namun tidak semua metode tepat

dan dapat digunakan untuk suatu materi tertentu. Untuk hal tersebut guru perlu terlebih dahulu memahami suatu metode, sebelum menggunakannya.

Memahami sebuah metode adalah bertujuan untuk mengetahui apakah metode tersebut dapat digunakan pada mata pelajaran dan materi tertentu. Mata pelajaran matematika sangatlah baik menggunakan metode tertentu, namun apakah metode tersebut juga baik atau tepat jika digunakan pada mata pelajaran lain, misalnya mata pelajaran IPS, IPA, Matematika ataupun Bahasa Indonesia. Dengan demikian pemilihan suatu metode dan perencanaan guru dalam menyampaikan pembelajaran merupakan hal yang dianggap berpengaruh dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Penerapan pembelajaran yang diperoleh melalui berbagai upaya tersebut dipengaruhi beberapa hal, diantaranya; faktor pendukung seperti sarana pra sarana, kompetensi guru, media pembelajaran, dan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor penghabatnya ,seperti, kurangnya tepatnya pemilihan suatu motode, tidak adanya sarana pra sarana pendukung proses pembelajaran, media pembelajaran yang kurang lengkap, serta lingkungan sekolah yang kurang mendukung.

Pengaruh dari beberapa hal tersebut diantaranya ; (1) kurangnya minat belajar peserta didik, karna tidak tertarik dari proses pembelajaran tersebut, (2) peserta didik masih ada yang bercanda ketika pembelajaran sudah dimulai, (3) peserta didik masih tidak menyelesaikan setiap tugas yang diberikan guru, (4) hasil belajar peserta didik masih rendah. Dari beberapa mata pelajaran tersebut

dapat dilihat khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SD Negeri 006 kotabaru Reteh Inhil.

Pembelajaran bahasa Indonesia dari jenjang SD sampai SMA dilaksanakan secara terpadu di antara empat keterampilan yang ada, yaitu keterampilan mendengarkan/menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari setiap ketrampilan tersebut dipadukan dengan aspek kebahasaan. Misalnya dalam pembelajaran membaca siswa juga di arahkan dalam strutur kebahasaan seperti tanda baca, intonasi dan sebagainya.

Dalam melatih keterampilan berbahasa walaupun dalam prakteknya keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain, namun guru dapat memfokuskan salah satu di antara empat keterampilan tersebut. Pemfokusan pembelajaran pada salah satu keterampilan ini menyangkut pemilihan materi, metode, dan teknik pembelajaran. Jika difokuskan pada membaca maka alokasi waktu untuk ketrampilan membaca lebih banyak daripada keterampilan lainnya. Jadi, yang dimaksud dengan pembelajaran bahasa Indonesia dengan fokus membaca adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang dipusatkan pada melatih keterampilan membaca.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Apabila anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka anak akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas berikutnya. Anak harus belajar membaca agar dapat membaca untuk belajar.Membaca merupakan sarana yang

tepat untuk mendapatkan suatu pembelajaran apapun. Dengan mengajarkan kepada anak cara membaca berarti memberi anak tersebut sebuah masa depan.

Memberikan pelajaran membaca pada anak harus memperhatikan banyak sekali faktor, diantaranya penyesuaian dengan kemampuan siswa, minat anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar membaca. Hal tersebut masih kurang, terutama metode yang efektif mengajarkan membaca pada siswa kelas rendah. Pemberian metode yang kurang tepat dapat menyebabkan terganggunya perkembangan kemampuan siswa anak.

Dari segi materi yang diajarkan berdasarkan kurikulum 2006 disusun agar dapat meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik serta perkembangannya. artinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan kegiatan nyata dari kehidupannya yang memungkinkan siswa melaksanakan aktivitas sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Siswa tidak dipaksa untuk melakukan aktivitas pendidikan yang sama tanpa memandang keunikan setiap individu. Sedangkan kurikulum 1994 yang disempurnakan menekankan pada berbagai aspek yang terkait dalam proses pendidikan seperti penerapan metode, penggunaan media sarana, proses kegiatan belajar dan mengajar dan termasuk kualitas guru sebagai pelaku utama dalam proses pendidikan.

Banyak metode yang diterapkan untuk memberikan pelajaran membaca permulaan. Sejauh ini masih sering menggunakan metode global dan mengeja saja. Metode pembelajaran dengan kata ataupun kalimat ini umumnya

digunakan untuk memberikan pelajaran membaca permulaan pada siswa kelas rendah di sekolah dasar.

Dari pengamatan sementara di lapangan yang dilakukan peneliti selama ini, penggunaan metode global dalam membaca permulaan kurang memberikan hasil yang efektif. Masih banyak anak yang belum lancar membaca setelah naik ke kelas yang lebih lanjut. Padahal semestinyalah para siswa di kelas I SD saat ini dituntut untuk dapat membaca. Metode global yang sering diterapkan selama ini dianggap mudah untuk diterapkan. Selain itu, metode global sudah sangat akrab dengan para guru bahasa Indonesia di tingkat SD, sehingga untuk menerapkan metode lain dalam membaca permulaan agak berat.

Beberapa metode membaca permulaan diungkapkan oleh Purwanto dan Djeniah (1997 :31) yaitu metode eja, metode bunyi, metode lembaga kata, metode global dan metode struktural analisis dan sintesa (SAS). Berbagai hal tentang membaca permulaan, mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD. Penulis akan menerapkan metode Global dan metode struktural analitik dan sintetik (SAS) untuk menguji efektifitas masing-masing metode dalam keberhasilan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Pembelajaran membaca permulaan merupakan dasar untuk mendapatkan pengetahuan lainnya dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini jika membaca permulaan tidak berhasil baik maka akan sulit bagi siswa untuk memahami pembelajaran lainnya. Mengingat begitu pentingnya pembelajaran membaca permulaan, maka sudah seharusnyalah hasil belajar membaca permulaan ini mesti

berhasil dengan baik. Namun kenyataan dilapangan, masih ditemuai hasil belajar membaca permulaan siswa SDN 006 Kotabaru reteh masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tentapkan sekolah 70 masih belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Membaca Siswa kelas 1 SDN 006 Kotabaru Reteh

Kelas	Jumlah siswa/ Pencapaian KKM T.P 2010/2011		Jumlah siswa/ Pencapaian KKM T.P 2011/2012		Jumlah siswa/ Pencapaian KKM T.P 2012/2013	
1A	28	54 %	28	54 %	26	54 %
1B	27	52 %	28	57 %	28	57 %
1C	27	56 %	27	55 %	28	56 %

***Sumber**: Guru kelas 1* SDN 006 Kotabaru Reteh

Berdasarkan pengamatan di lapangan terlihat bahwa pembelajaran membaca permulaan selalu menerapkan metode Global. Dalam metode Global ini pembelajarannya menampilkan kata atau kalimat yang didampingi gambar. Penampilan gambar dimaksud agar anak menyebutkan gambar kemudian guru membacakan teks yang sesuai gambar anak mengikuti. Pada metode global ini siswa hanya memperoleh kesempatan untuk mengenal konsep rangkaian kata, suku kata dan hurup. Siswa lebih dominan mengenal kata dan kalimat hanya karna melihat gambar sehingga ketika membaca siswa selalu kebingungan jika tidak disertai gambar. Dalam hal ini siswa kurang mendapatkan konsep bagaimana menyatukan kembali dari huru ke suku kata, dari suku kata ke kata dan menaji kalimat kembali. Gambar sebaiknya digunakan untuk memberi motivasi dan mengingatkan siswa pada pengetahuan awalnya, tidak hanya sekedar untuk mendampingi setiap kata atau kalimat yang dibacanya.

Metode Global sedikit berbeda dengan metode Srtuktur Analitik Sintetik (SAS). Dalam metode Srtuktur Analitik Sintetik (SAS) siswa diarahkan membaca dan menanalisis mulai dari kalimat, kata, suku kata dan huruf kemudian menyatukan kembali dari huruf, suku kata, kata, dan kaliamat. Dalam metode ini siswa memiliki kesempatan secara bersama menganalisis sebuah teks kalimat sampai ke huruf dan dari hurup sampai ke kalimat, sehingga siswa dapat menemukan konsep bagaimana jika kalimat di uraikan dari kata ke suku kata, dan huruf kemudian dari huruf ke suku kata dan menjadi kalimat kembali. Dalam hal ini tentunya tidak terlepas dari arahan dan bimbingan guru.

Bimbingan dan arahan yang diberikan guru akan lebih bermakna lagi jika dihubungkan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat sekarang ini. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan mengglobal dapat memberikan suatu hal yang baru pada metode SAS. Pelaksanaan metode SAS yang menggunakan kartu kata dapat disajikan dalam bentuk power poin. Penyertaan power poin dalam SAS ini akan membantu siswa lebih mengenal dari yang abstrak ke yang konkrit. Selain hal itu juga dapat memberi suasana baru dan menghindari kejenuhan siswa dari penggunaan kartu kata saja.

Dalam pembelajaran tentunya ada beberapa hal yang turut mempengaruhinya seperti faktor anak, guru dan lainnya. Demikian juga pada metode membaca permulaan ini tentunya ada hal-hal yang dapat mempengaruhinya, baik itu faktor guru maupun siswa. Dalam memggunakan metode guru tentunya mesti dapat memahami tata cara penggunaanya serta hal

lain yang berhubungan. Namun Guru juga perlu memperhatikan pada faktor siswa salah satunya kemampuan atau pengetahuan awalnya.

Pengetahuan awal siswa juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Pengetahuan awal merupakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa berdasarkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh sebelumnya baik dilingkungan belajar maupun dilingkungan bermainnya. Pengetahuan awal siswa perlu diperhatikan karena dengan mengetahui pengetahuan awalnya maka guru dapat menyesuaikan dan menghubungkan baik dengan teknik-teknik ataupun dengan pengetahuan akan diberikan. Dalam hal ini untuk menegtahui pengetahuan awal siswa guru perlu melakukan tes awal (pretest).

Siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami suatu pengetahuan tertentu. Salah satu penyebabnya adalah pengetahuan baru yang diterima tidak terjadi hubungan dengan pengetahuan yang sebelumnya. Pengetahuan awal menjadi syarat utama bagi seorang pembelajar. Dalam pembelajara membaca permulaan yang mengguanakan metode Struktur analitik Sintetik (SAS) menampilkan suatu teks kalimat. Kalimat yang ditampilkan tentunya harus berhubungan dengan nama-nama benda yang tentunya sudah pernah dikenal siswa sebelumnya. Huruf-huruf yang terdapat dalam SK dan KD harus dapat membentuk kalimat atau kata sesuai dengan benda yang telah pernah dikenal siswa. Hal ini juga dapat memberi kecerian dan semangat sehingga siswa dapat dengan mudah selain dapat membaca juga dapat mengingat kembali tentang benda yang sudah dikenalnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan awal dan metode SAS ini memiliki hubungan dan saling mempengaruhi dalam proses belajar membaca permulaan sehingga perlu mendapat perhatian karena akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan metode SAS perlu mempertimbangkan kata atau kalimat apa yang sesuai dengan pengalaman siswa. Demikian juga Pengetahuan awal siswa merupakan jembatan atau panduan untuk menentukan perencanaan guru dalam menentukan sebuah tema membaca.

Meskipun dapat diasumsikan bahwa metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) serta pengetahuan awal dapat mempengaruhi hasil belajar membaca permulaan awal, namun sebagai usaha untuk menambah wawasan tentang suatu metode terhadap hasil belajar maka diperlukan pengetahuan lebih lanjut tentang pengaruh metode Strutur Analitik Sintetik dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar membaca permulaan. Dengan demikian akan dapat lebih meyakinkan tentang pengaruh metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar membaca permulaan.

B. Identifikasi Masalah

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada dalam membaca permulaan sebagai berikut :

1. Pembelajaran membaca permulaan membutuhkan pengenalan konsep dari kalimat yang diuraikan menjadi kata, suku kata dan huruf dan sebaliknya sehingga menjadi kalimat kembali, namun hal itu tidak diperoleh siswa

karena guru hanya memberikan teks yang hanya mengantarkan siswa berpikir induktif.

2. Siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengenal konsep teks kalimat yang diurainkan menjadi kata, suku kata dan hurup sehingga menjadi kalimat kembali karena guru hanya membimbing siswa membaca sebuah kalimat.
3. Hasil belajar membaca permulaan siswa masih rendah, seperti terlihat pada persentase ketuntasan siswa dalam pencapaian KKM.
4. Metode membaca permulaan yang digunakan hanya menuntun siswa membaca dengan memperhatikan gambar, sehingga siswa kebingungan jika menemukan suatu teks yang tidak disertai gambar.
5. Kurang tergalinya pengetahuan awal siswa dalam menentukan teks kaliamat bacaan, sehingga siswa kurang menyimak apa yang dibacanya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai masalah yang dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa sumber permasalahan tersebut adalah kurangnya kesempatan bagi siswa dalam mengenal konsep dari kalimat yang diuraikan menjadi kata, suku kata dan huruf dan sebaliknya. Pembelajaran membaca permulaan mestinya dapat menghantarkan siswa untuk mengenal uraian kalimat yang terstruktur hingga ke huruf dan sebaliknya. Salah satu metode membaca permulaan yang dapat menjebatani siswa ke arah pengenalan konsep tersebut adalah metode Struktur Analitik Sintetik (SAS). Mengenal kalimat mulai dari yang struktur terbesar hingga uraian terkecilnya dan sebaliknya. Menurut asumsi penulis metode ini

begitu efektif dibanding sekedar membimbing membaca seperti menghapal saja, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar membaca permulaan siswa.

Selain metode, faktor pengetahuan awal siswa juga mempengaruhi hasil belajar membaca permulaan siswa. Dengan memperhatikan pengetahuan awal siswa, diharapkan guru dapat menkondisikan tema kalimat bacaan yang sesuai pengetahuan awal siswa serta menerapkan metode pembelajaran membaca permulaan dengan baik. Dengan demikian rencana penelitian ini di arahkan untuk melihat pengaruh metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dan pengetahuan awal terhadap hasli belajar membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 006 Kotabaru Reteh.

D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar membaca permulaan siswa yang diajarkan menggunakan metode Struktur analitik Sintetik (SAS) lebih tinggi daripada yang diajarkan menggunakan metode Global ?
2. Apakah hasil belajar membaca permulaan kelompok siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi lebih tinggi daripada kelompok yang memiliki pengetahuan awal rendah?
3. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar membaca permulaan siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Perbadaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode Struktur analitik Sintetik (SAS) dibanding dengan yang diajarkan menggunakan metode Global.
2. Perbadaan hasil belajar membaca siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi dibanding kelompok siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah.
3. Interaksi antara metode pembelajaran dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar membaca permulaan siswa.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, temuan penelitian ini dapat digunakan untuk pengetahui, menambah, memperluas cakrawala pengetahuan bidang-bidang metode, khususnya metode pembelajaran membaca permulaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pendidikan antara lain :

1. Para guru, untuk memanfaatkan metode pembelajaran membaca permulaan dalam menunjang proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I SD.
2. Bagi kepala sekolah, untuk mengambil kebijakan tentang memanfaatkan metode-metode pembelajaran, khususnya metode membaca permulaan untuk meningkatkan mutu sekolah.
3. Bagi siswa agar lebih mudah mempelajari pembelajaran khususnya membaca permulaan dan menumbuhkan minat dan prestasinya.

4. Bagi dinas pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir dapat dijadikan sebagai sarana peningkatkan kerja sama yang lebih baik dengan SDN 006 Kotabaru yang dijadikan tempat penelitian, dan sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan pendidikan.